

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian ini merupakan bab terakhir laporan hasil penelitian tentang strategi *repositioning* SMA Ta'miriyah di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya. Setelah penulis menyajikan data dan menganalisisnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Sebelum adanya konflik yang ada di yayasan, kedaannya sekolah tenang seperti sekolah pada lainnya tidak ada permasalahan apapun. Adanya konflik pada tahun 2009 yang ada di yayasan ini memunculkan dua yayasan yaitu yayasan lama dan yayasan baru yang ingin mengelola sekolahan yang di naungi Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran. Konflik internal yang terjadi di Yayasan, ini mengakibatkan kepala sekolah SMA Ta'miriyah diberhentikan oleh pihak yayasan baru karena tidak mau ikut yayasan baru, beliau beranggapan bahwa yang berhak mengelola adalah yayasan lama. Dengan perlawanan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA ini yayasan baru ingin menjatuhkan nama baik SMA Ta'miriyah dengan memberitakan kepada publik bahwa SMA Ta'miriyah telah dihapus atau dicoret dari Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya dan memberitakan SMA tidak menerima murid baru

pada tahun 2010-2011, ini diberitakan melalui bahlio besar yang dipasang di sekitar lingkungan sekolah. Pencoretan keberadaan SMA Ta'miriyah dari Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya *brand* SMA Ta'miriyah kurang baik di benak masyarakat dan mengakibatkan penurunan Pendaftaran Siswa Baru.

2. Keadaan Setelah konflik selesai perlahan-lahan keadaan SMA Ta'miriyah kembali seperti semula sebelum adanya isu pencoretan tersebut, ini menurunkan jumlah siswa baru setelah konflik terjadi. Setelah konflik selsai masih ada kendala yang dilakukan oleh pihak luar yang ingin menjatuhkan nama SMA Ta'miriyah, tetapi hal ini tidak bermasalah karena pihak SMA Ta'miriyah yakni bahwa mengikuti yang benar.
3. Pihak sekolah berusaha melakukan *repositioning* dengan cara memberitahukan kebenaran yang ada melalui media massa yaitu media elektronik dan media cetak. Tidak hanya itu pihak sekolah juga memberitahukan kepada para siswa dan para wali murid bahwa isu yang beredar ada tidak benar. Semua yang berkerja di SMA Ta'miriyah ikut memperbaiki citra SMA, agar masyarakat kembali percaya untuk menyekolahkan anaknya ke SMA Ta'miriyah

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti perlu memberikan saran-saran, antara lain:

1. Diharapkan tidak ada lagi konflik internal maupun eksternal yang bisa mengganggu kegiatan belajar mengajar di dalam Taman Pendidikan Ta'miriyah Surabaya.
2. Dengan cara yang dilakukan oleh pihak sekolah sudah maksimal, dengan promosi-promosi yang dilakukan. Semua media massa dipakai mulai media cetak dan media elektronik untuk memberitakan yang sebenarnya.
3. Kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Ta'miriyah yang mempertahankan pendapatnya yang membela yayasan lama, karena beliau berpendapat bahwa yang berhak mengelola sekolah Taman Pendidikan Ta'miriyah adalah yayasan lama. Gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA ini patut dicontoh.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat banyak kekurangan-kekurangan dalam pemerolehan data yang disebabkan ini permasalahan internal yayasan ini masalah yang sangat pribadi, keterbatasan penelitian hanya membahas *repositioning* saja.